

Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor

Rachmat Arif¹, Novita Sari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email: rachmat.arief1213@gmail.com¹, 1832510307@st.udent.budiluhur.ac.id²

Abstract. *This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of auditor experience, auditor expertise, auditor ethics, and time budget pressures on audit performance. In this study, there are 5 variables, namely auditor performance as a dependent variable while auditor experience, auditor expertise, auditor ethics, and time budget pressure as independent variables. The subject of this study was an auditor who worked at a public accounting firm in the West Jakarta Region. The number of samples in this study was 6 Public Accounting Firms and 70 respondents. Data collection was carried out by distributing questionnaires using a 5-point likert scale. This study in analyzing the data using multiple linear regression with the help of the Statistical Product for Service Solution (SPSS) program version 26. The results showed that auditor experience and auditor ethics did not have a significant effect on auditor performance, while auditor expertise and time budget pressures had a significant effect on auditor performance.*

Keywords: *Auditor Experience, Auditor Expertise, Auditor Ethics, Time Budget Pressure, Auditor Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengalaman auditor, keahlian auditor, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap kinerja audit. Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel yaitu kinerja auditor sebagai variabel terikat sedangkan pengalaman auditor, keahlian auditor, etika auditor, dan time budget pressure sebagai variabel bebas. Subyek penelitian ini adalah seorang auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta Barat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 6 Kantor Akuntan Publik dan 70 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala likert 5 poin. Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program Statistical Product for Service Solution (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor dan etika auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan keahlian auditor dan etika auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Kata kunci: Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kinerja Auditor

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik dapat dikatakan menjadi salah satu profesi kepercayaan bagi masyarakat. Dari profesi ini, masyarakat mengharapkan agar profesi akuntan publik dapat memberikan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Parta dan Dodik, 2017). Manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Semakin banyak serta semakin meluasnya kebutuhan akan jasa profesional akuntan publik, maka menurut profesi akuntan publik untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar mampu menghasilkan audit yang bisa diandalkan, digunakan dan dipercaya kebenarannya oleh pihak yang berkepentingan.

Kinerja auditor merupakan suatu hasil pekerjaan yang dicapai dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan dari pengalaman, keahlian, etika dan mengelola waktu dan biaya dengan menjunjung tinggi nilai kualitas dan ketepatan waktu. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebijakan dan rencana yang telah ditentukan dan untuk memastikan bahwa tujuan tercapai secara ekonomis, efisien, dan efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan dan sesuai dengan kebijakan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Beberapa kasus manipulasi akuntansi keuangan yang menjadi sorotan masyarakat. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya atas kepercayaan bagi pengguna jasa laporan keuangan dan mempertanyakan eksistensi profesi akuntan publik sebagai pihak yang independen. Salah satu contoh kasus yang terjadi di Indonesia pada tahun 2016 yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja terkait pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap PT Hanson International Tbk yang terindikasi melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan pada tahun 2016. Dalam pemeriksaan ini dari pihak OJK ditemukan adanya manipulasi dalam penyajian laporan keuangan terkait atas penjualan Kavling Siap Bangun (Kasiba) sebesar Rp732 Miliar secara akrual penuh pada laporan keuangan tahun 2016. Namun, perusahaan tidak mengungkapkan perjanjian pengikatan jual beli kasiba tersebut. Pengakuan penjualan itu mengakibatkan nilai pendapatan pada laporan keuangan PT Hanson International Tbk per 31 Desember 2016 menjadi *overstated* (peningkatan yang pesat) dengan nilai material sebesar Rp613 Miliar (CNBC Indonesia, 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas, sangat terlihat betapa pentingnya peranan auditor untuk meminimalkan terjadinya tindak kecurangan atau salah saji dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga auditor diharapkan memiliki peningkatan kinerja yang lebih baik dimasa yang akan mendatang. Berdasarkan latar belakang dan fenomena permasalahan yang

tertera diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut Tandiotong (2016), kebutuhan akan jasa akuntansi independen dapat dijelaskan atas dasar teori keagenan, hubungan antara pemilik investasi (*principals*) dan manajemen (*agents*). Teori keagenan menyebut akuntan sebagai pihak ketiga dan menjelaskan konflik yang muncul antara manajemen (agen) dan investor (prinsipal). Kehadiran auditor independen untuk melakukan pengujian dan pemeriksaan diharapkan dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya, auditor independen diharapkan dapat mengevaluasi kinerja agen (manajemen bisnis) untuk menyediakan sistem informasi yang tepat dan berguna bagi investor dan kreditur dalam membuat keputusan investasi yang logis (Jensen & Meckling, 1967).

Kinerja Auditor

Kinerja auditor merupakan suatu kinerja yang dilakukan untuk mencapai hasil kinerja yang lebih baik untuk mencapai tujuan organisasinya. Kinerja auditor juga menjadi tolak ukur kesuksesan dalam tugas untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam beberapa kasus keuangan dan menjadi perhatian utama (Rusmita dan Badera, 2017).

Pengalaman Auditor

Pengalaman merupakan auditor yang dapat sepenuhnya memahami dan menjelaskan dengan benar kesalahan laporan keuangan dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tujuan dan struktur sistem akuntansi yang mendasarinya (Sukrisno Agoes, 2017). Oleh karena itu, seorang auditor yang memiliki pengalaman yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam mendeteksi suatu kesalahan penyajian, kecurangan dan dapat memahami juga informasi yang diterima dari pihak manajemen perusahaan.

Keahlian Auditor

Keahlian auditor harus mempunyai pengalaman yang cukup untuk dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama (Tresno dan Irene, 2016). Oleh karena itu, keahlian auditor dapat dikatakan baik jika memiliki suatu keahlian dan kemampuan yang terasah dalam melakukan proses kinerja untuk dapat mendeteksi suatu kecurangan dan kekeliruan dalam proses pengerjaannya.

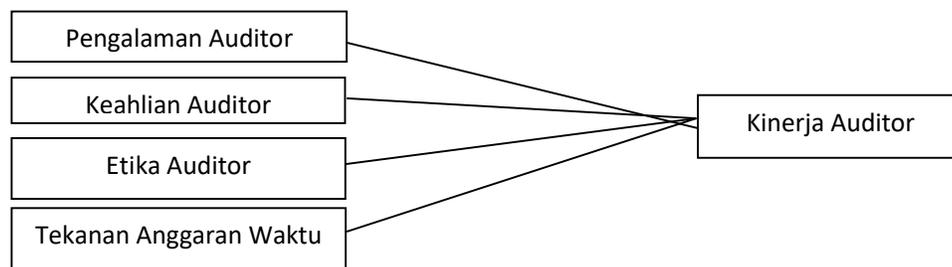
Etika Auditor

Etika profesi merupakan norma perilaku yang mengatur suatu hubungan antara akuntan publik dengan rekanannya dan antara profesi dengan masyarakat. Dalam hal ini, dapat dilihat bagaimana pedoman dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan untuk melaksanakan tugas dalam kehidupan sehari-hari.

Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu merupakan suatu bagian dalam perencanaan yang digunakan oleh auditor untuk menetapkan panduan dalam satuan waktu untuk setiap seksi dari proses audit (Elizabeth dan Herry, 2017). Jumlah jam harus dialokasikan dengan persiapan skedul kerja yang menunjukkan siapa yang melaksanakan serta apa dan berapa lama proses mengerjakan dan penyelesaian yang dilakukan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Semakin banyaknya pengalaman yang dimiliki auditor, semakin baik dia dalam mendeteksi kesalahan (Agustina, 2016). Pengalaman auditor sangat berpengaruh dalam pengambilan suatu keputusan sehingga akan mendapatkan hasil kinerja yang akurat.

Hasil penelitian Wulandari dan Saputra (2017) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

H1: pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

2. Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Seorang auditor harus memiliki keahlian yang tinggi maka akan dapat membantu dalam menemukan adanya kesalahan yang disebabkan dari kekeliruan maupun kecurangan (Herdiansyah *et al.*, 2017). Maka dari auditor harus dapat mengikuti segala perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya.

H2 : keahlian auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

3. Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Kode Etik dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan prinsip etika profesi dalam kode etik merupakan pengakuan profesi dalam tanggung jawab kepada publik, pemakai jasa akuntan, dan rekan. Dalam menjalankan tugasnya auditor harus tetap dapat memperhatikan etika berlaku. Semakin tinggi ketaatan auditor terhadap etika profesi maka kinerja auditor juga akan semakin baik, auditor yang mempunyai prinsip tanggung jawab maka auditor akan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan tugasnya dan juga dapat meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian dari Ariani (2019) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

H3 : etika auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

4. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor

Menurut Susmiyanti (2016) auditor yang berada dibawah tekanan anggaran waktu dapat mengalami stress karena ketidakseimbangan tugas dan waktu yang tersedia, serta karena faktor lain. Semakin tinggi tekanan anggaran waktu maka semakin rendah kinerja auditor.

Hasil penelitian Andin Prasita dan Hadi Priyo (2017) menunjukkan bahwa hasil tekanan anggaran waktu berpengaruh negative terhadap kinerja auditor. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Sososutikno (2003) dan (Shintya *et al.* 2016) yang menunjukkan bahwa hasil tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

H4 : tekanan anggaran waktu berpengaruh negative terhadap kinerja auditor.

MODEL PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2022 terletak di wilayah Jakarta Barat. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada pengambilan sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Barat.

Sampel ini menggunakan objek penelitiannya yaitu auditor sebagai unit analisis sesuai dengan penelitian yang di tuju. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu mengambil responden sebagai sampel berdasarkan waktu dan tempat yang ditemui peneliti serta masuk kriteria sampel (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah junior auditor, senior auditor, manajer, supervisor dan partner yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

Model Penelitian

Model penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan kepada responden (Sugiyono, 2017). Pernyataan yang disebarkan dalam penelitian ini mengenai pengalaman auditor, keahlian auditor, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap kinerja auditor.

Alat Analisis Data

Alat analisis data ini menggunakan regresi linear berganda, untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang berjenjang berdasarkan teori. Alat analisis data menunjukkan adanya suatu variabel yang berperan ganda yaitu sebagai variabel independen pada suatu hubungan, namun menjadi variabel dependen pada hubungan lain mengingat adanya hubungan kausalitas yang berjenjang.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	Nilai prediksi variabel dependen (Kinerja Audit)
q	Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1, X_2, X_3, X_4
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	Koefisien regresi masing-masing variabel independen (nilai peningkatan atau penurunan)
X_1	Pengalaman auditor
X_2	Keahlian auditor
X_3	Etika auditor
X_4	Tekanan anggaran waktu
E	Error (kesalahan)

HASIL UJI DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menentukan r tabel dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $n-2 = 70 - 2 = 68$ dengan signifikan 0,05 maka dapat nilai r tabel sebesar 0,235.

Variabel		Corrected Item - Total Correlation	< / >	r tabel
Kinerja Auditor (Y)	1	0,616	>	0,235
	2	0,551	>	0,235
	3	0,67	>	0,235
	4	0,471	>	0,235
	5	0,775	>	0,235
	6	0,545	>	0,235
	7	0,359	>	0,235
	8	0,633	>	0,235
	9	0,825	>	0,235
	10	0,744	>	0,235
Pengalaman Auditor (X_1)	1	0,511	>	0,235
	2	0,633	>	0,235
	3	0,691	>	0,235
	4	0,613	>	0,235
	5	0,521	>	0,235
	6	0,570	>	0,235
	7	0,324	>	0,235
	8	0,583	>	0,235
	9	0,612	>	0,235
Keahlian Auditor (X_2)	1	0,334	>	0,235
	2	0,637	>	0,235
	3	0,458	>	0,235

	4	0,691	>	0,235
	5	0,726	>	0,235
	6	0,520	>	0,235
	7	0,665	>	0,235
	8	0,748	>	0,235
	9	0,783	>	0,235
	10	0,568	>	0,235
Etika Auditor (X ₃)	1	0,616	>	0,235
	2	0,772	>	0,235
	3	0,491	>	0,235
	4	0,515	>	0,235
	5	0,495	>	0,235
Tekanan Anggaran Waktu (X ₄)	1	0,601	>	0,235
	2	0,747	>	0,235
	3	0,684	>	0,235
	4	0,702	>	0,235

Berdasarkan hasil analisa output tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada butir pernyataan yang dihilangkan dalam analisa karena semua butir pernyataan valid, yang artinya memiliki r hitung (nilai *Corrected Item – Total Correlation*) $>$ r tabel yang digunakan untuk uji karena memenuhi syarat validitas.

2. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	</ >	
Kinerja Auditor (Y)	0,873	>	0,60
Pengalaman Auditor (X ₁)	0,841	>	0,60
Keahlian Auditor (X ₂)	0,881	>	0,60
Etika Auditor (X ₃)	0,768	>	0,60
Tekanan Anggaran Waktu (X ₄)	0,824	>	0,60

Menunjukkan *Cronbach's Alpha* pada kinerja auditor $0,873 > 0,60$, pengalaman auditor $0,841 > 0,60$, keahlian auditor $0,881 > 0,60$, etika auditor $0,768 > 0,60$, dan tekanan anggaran waktu $0,824 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel kinerja auditor, pengalaman auditor, keahlian auditor, etika auditor dan tekanan anggaran waktu adalah *reliable* dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91324078
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.034
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal. Berdasarkan hasil output nilai signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi klasik normal.

2. Uji Multikolinearitas

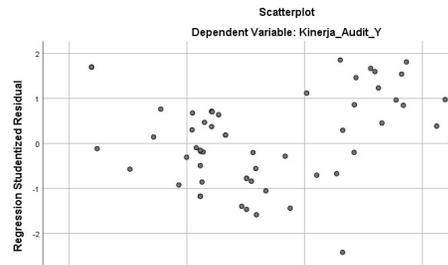
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengalaman_Auditor_X1	.336	2.977
	Keahlian_Auditor_X2	.405	2.470
	Etika_Auditor_X3	.494	2.025
	Tekanan_Anggaran_Waktu_X4	.408	2.449

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan masing-masing variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , yaitu:

1. Penagalaman Auditor : $0,336 > 0,1$ dan $2,977 < 10$
2. Keahlian Auditor : $0,405 > 0,1$ dan $2,470 < 10$
3. Etika Auditor : $0,494 > 0,1$ dan $2,025 < 10$
4. Tekanan Anggaran Waktu : $0,408 > 0,1$ dan $2,449 < 10$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui nilai *Tolerance* dan nilai VIF dari keempat variabel memiliki nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplot

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dan residual model regresi. Berdasarkan gambar disamping tersebut dapat dijelaskan bahwa sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik tersebut menyebar secara acak pada *scatterplot* yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Glejse

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.228	2.487		.494	.623
Pengalaman_Auditor_X1	.030	.094	.067	.316	.753
Keahlian_Auditor_X2	.018	.069	.052	.265	.791
Etika_Auditor_X3	-.027	.124	-.039	-.222	.825
Tekanan_Anggaran_Waktu_X4	-.021	.100	-.040	-.207	.836

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian *glejser*, yaitu:

1. Nilai signifikan variabel pengalaman auditor adalah $0,753 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel pengalaman auditor.
2. Nilai signifikan variabel keahlian auditor adalah $0,791 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel keahlian auditor.
3. Nilai signifikan variabel etika auditor adalah $0,825 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel etika auditor.
4. Nilai signifikan variabel tekanan anggaran waktu adalah $0,836 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tekanan anggaran waktu.

Analisi Data

1. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.040	4.008		1.507	.137
	Pengalaman_Auditor_X1	.193	.151	.144	1.277	.206
	Keahlian_Auditor_X2	.504	.111	.466	4.538	.000
	Etika_Auditor_X3	-.135	.200	-.063	-.675	.502
	Tekanan_Anggaran_Waktu_X4	.587	.161	.373	3.644	.001

Maka model regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 6,040 + 0,193_1 + 0,504_2 - 0,135_3 + 0,587_4 + e$$

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.705	3.002

Berdasarkan hasil output tabel diatas, dapat diketahui koefisien determinasi / *Adjusted R Square* menunjukkan 0,705 artinya sebesar 70,5% variabel kinerja auditor dipengaruhi oleh variabel pengalaman auditor, keahlian auditor, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu. Sedangkan sisanya sebesar 29,5% (100% - 70,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1524.985	4	381.246	42.317	.000 ^b
	Residual	585.601	65	9.009		
	Total	2110.586	69			

Berdasarkan perhitungan F hitung sebesar $42,317 > F$ tabel sebesar 2,503 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka pengaruh yang diberikan merupakan pengaruh signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor, keahlian auditor, etika auditor dan tekanan anggaran waktu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

4. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.04	4.008		1.50	.137

	0			7	
Pengalaman_Auditor_X1	.193	.151	.144	1.27 7	.206
Keahlian_Auditor_X2	.504	.111	.466	4.53 8	.000
Etika_Auditor_X3	-.135	.200	-.063	-.675	.502
Tekanan_Anggaran_Waktu_X4	.587	.161	.373	3.64 4	.001

Hasil dari output pada tabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengalaman auditor terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan hasil perbandingan antara T hitung dan T tabel menunjukkan T hitung $1,277 < T$ tabel $1,997$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,206 > 0,05$, sehingga H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja auditor (Y).

2. Pengaruh keahlian auditor terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan hasil perbandingan antara T hitung dan T tabel menunjukkan T hitung $4,538 > T$ tabel $1,997$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa keahlian auditor (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja auditor (Y).

3. Pengaruh etika auditor terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan hasil perbandingan antara T hitung dan T tabel menunjukkan T hitung $-0,675 < T$ tabel $1,997$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,502 > 0,05$, sehingga H_03 diterima dan H_{a3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa etika auditor (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor (Y).

4. Pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan hasil perbandingan antara T hitung dan T tabel menunjukkan T hitung $3,644 > T$ tabel $1,997$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_04 ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu (X_4) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor (Y).

Dari penjelasan tersebut uji T menunjukkan bahwa (H_{a1}) dan (H_{a3}) ditolak berarti dalam pengalaman auditor dan etika auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan (H_{a2}) dan (H_{a4}) diterima berarti dalam keahlian auditor dan tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Audit

Berdasarkan uji parsial, menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar auditor yang menjadi sampel penelitian merupakan auditor junior yang belum berpengalaman penuh dalam kinerja auditor. Pengetahuan dan pemahaman seorang auditor terhadap suatu tugas atau pekerjaan dapat bertambah tanpa harus memiliki pengalaman yang cukup banyak. Bisa saja dari pengetahuan dan pemahaman tersebut diperoleh dari *literature* dan buku-buku mengenai kinerja auditor yang ada. Teori keagenan dalam pengalaman auditor dalam penelitian untuk mendapatkan hasil dalam melakukan pemeriksaan dan pengujian agar dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggreni dan Rasmini (2017) bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan uji parsial, menunjukkan bahwa keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Keahlian auditor berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor dibidang auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dalam praktik audit. Selain itu, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup untuk mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Auditor juga harus secara terus menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya. Teori keagenan dapat membantu auditor untuk dapat memahami konflik kepentingan dan memecahkan masalah asimetri informasi antara pihak investasi (*principal*) dan pihak manajemen (*agent*) agar auditor dapat mengeluarkan pendapat pada laporan keuangan yang harus menjadi pandangan yang tidak bias dan tidak memihak terhadap aktivitas keuangan perusahaan yang lain agar bermanfaat bagi penggunanya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardaleni dan Dharma (2018) bahwa keahlian auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan uji parsial, menunjukkan bahwa etika auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini kemungkinan karena etika auditor tidak hanya didasari atas pemahaman saja tetapi juga dari sifat dasar atau bawaan dari auditor itu sendiri. Tetapi walaupun begitu auditor yang paham terhadap etika auditor itu akan menjalankan ataupun menerapkannya. Teori keagenan memiliki hubungan dengan profesi akuntan publik dalam

melakukan pengawasan terhadap pengelolaan entitas serta meninjau kinerja manajemen dengan memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardaleni dan Dharma (2018) bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan uji parsial, menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Dalam waktu yang dianggarkan untuk seorang auditor untuk menyelesaikan tugasnya sangat sedikit, tidak sebanding dengan tugas yang harus ditanganinya. Hal tersebut dapat sangat berdampak dalam kinerjanya. Biaya agensi adalah setara dengan pengeluaran yang mengurangi kesejahteraan yang dialami oleh prinsipal karena perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Menurut Jensen dan Meckling (1967) membagi biaya agensi menjadi: (1) biaya pengawasan, (2) biaya pengikatan, (3) dan kehilangan residu. Biaya-biaya yang dikeluarkan akan menjadi beban bagi perusahaan, sehingga dapat mengurangi pendapatan yang diperoleh. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggreni dan Rasmini (2017) bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kinerja auditor.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Keahlian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
3. Etika auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
4. Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Penelitian ini menunjukkan bukti tentang pentingnya kemampuan yang harus dimiliki bagi seorang auditor dalam kinerja auditor yang dilakukannya. Oleh karena itu, bagi para auditor untuk selalu menjaga dan lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam pengalaman, keahlian, etika, dan tekanan anggaran waktu agar dapat menghasilkan kinerja auditor yang lebih baik dan laporan audit yang wajar sehingga dapat berguna bagi para pemakai laporan audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2016). "Auditing Pemeriksaan Oleh Kantor Akuntan Publik". *Jilid Satu Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia* .
- Crys Gita Yoseva Silalahi, M. M. (2019). PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, ETIKA PROFESI, PROFESIONALISME, KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR. *Vol.6, No.2 Agustus 2019* , 3632-3639.
- Dewi Rosari Putri Zam dan Sri Rahayu, S. M. (2015). PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU (TIME BUDGET PRESSURE), FEE AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT . *Vol.2, No.2 Agustus 2015* , 1800-1807.
- Eko Setyo Prambowo, I. B. (2020). PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR . *Volume 9, Nomer 11, November 2020* , 1-23.
- Ghozali, Imam. 2016. "*Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harlyn Lindon Siagian, D. S. (2021). LOCUST OF CONTROL, KEAHLIAN AUDITOR DAN KINERJA AUDITOR. *Vol 4, No.2, Oktober 2021* , 1-14.
- Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha, d. I. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Vol.13.3 Desember (2015)* , 916-943.
- Indonesia, I. A. (2021). Kode Etik Akuntan Indonesia. *978-979-9020-89-5, September 2021* . Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), *Standar Profesional Akuntan Publik*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- Latrini, N. L. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Vol.27.2.Mei (2019): 1231-1262* , 1231-1262.
- Mercy Grace Kartika Sari Zagoto, K. H. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Utara. *Oktober 2020* , 231-237.
- Nanda Apriyani Aday, S. P. (2020). Etika Profesi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo. *Volume 1 No. 1 Februari 2020* , 1-12.
- Nugraha, Ida Bagus Satwika, dan I Wayan Ramantha. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 13. No.3*.
- Osesoga, N. V. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement. *Vol. 11, No. 1 | Juni 2019* , 58-80.
- Rasmini, (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor
- Tuanakotta, Theodorus.M. 2014. "*Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*". Cetakan I.Salemba Empat.
- Savitri, N. G. (2020). PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, LOCUS OF CONTROL DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR. *Vol 5, No 2, Juni 2020* , 70-79.

- Sondakh, M. T. (2019). PENGARUH KEPATUHAN PADA KODE ETIK, KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA. *Vol.7 No.4 Juli 2019* , 4945-4958.
- Sudrajat, A. M. (2020). PENGARUH PENGALAMAN DAN KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP PROFESIONALISME AUDITOR PADA KAP KOTA BANDUNG. *Volume 12, Nomor 2 Bulan Desember 2020* , 12-32.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Sosial. Cetakan Ketiga. Bandung: ALFABETA.
- Suryono, T. R. (2016). PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA AUDITOR, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Volume 5, Nomor 4, April 2016* , 1-16.
- Suputra, N. K. (2018). Pengaruh Etika Profesi Dan Keahlian Audit Pada Kinerja Auditor Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Mediasi. *Vol.25.2.November (2018)* , 1448-1480.
- Rahayu, Ni Made Mas Sendhi dan I Dewa Nyoman Badera. 2017. Pengaruh Locus of Control Internal, Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Journal Universitas Udayana Vol.19 No.3, 2378-2406*.
- Rosadi, R. A. (2017). PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGMENT. *Volume VI Nomor 1/Tahun 2017* , 124-135.

Web:

[Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016 Halaman all - Kompas.com](#)

[Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson! \(cnbcindonesia.com\)](#)

[https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/Documents/OJK Tetapkan Sanksi Administratif terhadap PT Hanson Internasional Tbk.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/Documents/OJK_Tetapkan_Sanksi_Administratif_terhadap_PT_Hanson_Internasional_Tbk.pdf)

www.iapi.com